

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Keuangan Daerah Kabupaten Manggarai Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur, dengan jangka waktu penelitian 1-3 bulan (November- Desember), Tahun 2023.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data berupa data kuantitatif. Menurut Kuncoro (2013:145) data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan Primer yang diambil dari Badan Pusat Statistik ,Direktoral Perimbangan Keuangan Kabupaten Manggarai Timur dan BKD Kabupaten Manggarai Timur. Data yang di ambil bersifat *time series* dengan periode tahun 2017-2021. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2017-2021
2. Pengeluaran Pemerintah Daerah Kabupaten Manggarai Timur tahun 2017-2021

3. Jumlah Penduduk Kabupaten Manggarai Timur tahun 2017-2021
4. PDRB Kabupaten Manggarai Timur tahun 2017-2021.
5. Pajak Daerah dan Retribusi Manggarai Timur 2017-2021

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sugiono, (2016) menyatakan bahwa metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling tepat dalam penelitian ini, karena bertujuan untuk mendapatkan data. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dan akan menjadi hasil yang diperoleh dari penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapat secara tidak langsung, data tersebut diperoleh dari fakta dan informasi yang sudah disusun oleh instansi terkait, yang kemudian dipublikasikan. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, website, dan lain-lain yang berhubungan dengan topik permasalahan yang sama dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh untuk penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik dan Direktorat Perimbangan Keuangan Kabupaten Manggarai Timur yang sudah dipublikasikan.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah seluruh data Pendapatan Asli Daerah, Jumlah Penduduk, Pengeluaran Pemerintahan, PDRB, Pajak Daerah, serta Retribusi Daerah dari Daerah/Kota di Kabupaten Manggarai Timur. Teknik pengambilan sampel dengan sensus. Menurut Sugiyono (2008:122), teknik

sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dan sampelnya adalah data dalam populasi yang terhitung dari tahun 2017-2021. Kabupaten Manggarai Timur terdiri atas 9 kecamatan , dengan ibukota di Borong. Tahun penelitian 2017-2021.

3.5 Defenisi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah sebgai berikut :

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Nama variabel	Indkator
1	Jumlah penduduk	Penduuduk yang berdomisili.
2	Pengeluaran pemerintah	jumlah total dari pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan pemerintah.
3	Produk Domestik Regional Bruto (X3)	nilai akhir produksi seluruh barang dan jasa yang dihasilkan dalam perekonomian, dalam jangka waktu dan batas wilyah tertentu. Variabel ini dinyatakan dalam jutaan rupiah pertahun.
4	Pajak daerah (X4)	Iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyele-nggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.
5	Retribusi daerah (X5)	Pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.

6	Pendapatan Asli Daerah (Y)	penerimaan yang diperoleh daerah yang bersumber dari sumber-sumber pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain daerah yang sah sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Variabel pendapatan asli daerah dinyatakan dalam satuan rupiah pertahun.
---	----------------------------	---

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dengan cara mengumpulkan data-data yang sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis guna untuk mendapatkan dan memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Pada analisis deskriptif ini peneliti menjelaskan bagaimana Perkembangan PAD dari Kabupaten Manggarai Timur. Pada analisis deskriptif ini data biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel biasa atau tabel frekuensi, grafik, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data dan lainnya (Sugiono, 2010).

3.6.2 Metode Analisis Statistik Inferensial

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linier berganda, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh, Jumlah Penduduk, dan Pengeluaran Pemerintah,

PDRB, Pajak Daerah dan Retribusi Daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Manggrai Timur tahun 2017-2021 .

1. Uji Asumsi Klasik

Suatu model dikatakan baik apabila sudah lolos dari serangkaian uji asumsi klasik. Ada empat tahap pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang digunakan terdistribusi dengan baik atau tidak. Menurut Ghozali (2012) model regresi yang baik yaitu model yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Jarque-Bera (JB). Apabila nilai probabilitas $JB > 0,05$. Maka dapat dikatakan model regresi terdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai probabilitas $JB > 0,05$ maka model regresi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012) uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel Independen. Apabila terdapat hubungan yang cukup signifikan, maka terdapat aspek yang sama pada variabel bebas dan sebaiknya hal ini dihindari. Hal ini tidak dapat digunakan untuk menentukan kontribusi secara bersama-sama antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji Multikolinearitas ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi antar

variabel bebas, apabila variabel bebas $> 0,8$ maka model mengalami masalah Multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai koefisien korelasi variabel bebas $< 0,8$ maka model model terbebas dari masalah Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apabila terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode t sebelumnya. Biasanya autokorelasi lebih sering terjadi apabila pada data yang bersifat runtut waktu (Time Series) karena data masa sekarang pada dasarnya dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Pengujian autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat nilai dari Durbin-Watson (DW). Keunggulan dari uji DW yaitu karena uji ini didasarkan pada residual yang ditaksir

Tabel 3.2
Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$d_l < d < d_u$
Ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - d_u < d < 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Gujarti 2006

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah model regresi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan keperiode

pengamatan yang lain. Masalah Heteroskedastisitas dapat diketahui keberadaannya dengan menggunakan uji park dengan hipotesis sebagai berikut:

H0: Tidak mengandung indikasi Heteroskedastisitas

H1: Mengandung indikasi Heteroskedastisitas

Apabila probabilitas $< \alpha$ (0,5), H0 ditolak, artinya model regresi mengalami masalah Heteroskedastisitas, dan apabila probabilitas $> \alpha$ (0,5), H0 diterima, artinya terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Bentuk umum model regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4 + b_5 + \mu_i \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y_i = Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Manggarai Timur

X_1 = PDRB

X_2 = Jumlah Penduduk

X_3 = Pengeluaran Pemerintah

X_4 = Pajak daerah

X_5 = Retribusi daerah

b_1, b_2, b_3, b_4, b_5 = Koefisien regresi

β_0 = Intersep (konstanta)

μ_i = Tingkat Kesalahan (gangguan)

Hasil estimasi yang dilakukan benar-benar memenuhi uji asumsi normalitas dan terbebas dari gejala multikolinearitas, autokolerasi, dan heteroskedastisitas maka dilakukan suatu pengujian yang disebut sebagai uji asumsi k.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan ada 3 yakni uji Koefisien Regresi parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F) dan uji koefisien determinasi (Uji R^2).

1. Uji t – statistik. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen dalam model terhadap variabel independen. Untuk itu keputusan signifikansi ditentukan dengan melihat probabilitas t-statistik hasil regresi berdasarkan tingkat signifikansi yang disyaratkan.

a. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

HO : $\beta_1 = 0$, artinya variabel PDRB tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan asli daerah.

H1 : $\beta_1 > 0$, artinya variabel PDRB memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

b. Jumlah Penduduk

HO : $\beta_1 = 0$, artinya variabel Jumlah Penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan asli daerah.

H1 : $\beta_1 > 0$, artinya variabel Jumlah Penduduk memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

c. Pajak dan Retribusi Daerah

HO : $\beta_1 = 0$, artinya variabel Pajak dan Retribusi Daerah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan asli daerah.

H1 : $\beta_1 > 0$, artinya variabel pajak dan retribusi daerah memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah.

d. Pengeluaran pemerintah

HO : $\beta_1 = 0$, artinya variabel pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh terhadap variabel pendapatan asli daerah.

H1 : $\beta_1 > 0$, artinya variabel pengeluaran pemerintah memiliki pengaruh positif terhadap variabel pendapatan asli daerah.

2. Uji F – statistik Pengujian ini dilakukan pada model regresi berganda dimana terdiri lebih dari satu variabel bebas. Uji ini untuk melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana F hitung lebih besar dari nilai F Kritis (F hitung > F Kritis) maka HO ditolak, artinya semua

variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Widjarno 2013).

Hipotesis yang digunakan:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Apabila hasil nilai prob f-stat lebih besar dengan α 5% artinya variabel independen secara bersama-sama tidak memengaruhi variabel independen. Sebaliknya jika nilai prob f-stat lebih kecil dari α 5% variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (adjusted R2)

Untuk mengetahui seberapa baik besar proporsi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen. Koefisien determinan ini juga menjelaskan seberapa besar presentase keberagaman pada variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebasnya. R2 memiliki nilai yang berkisar dari 0-1 semakin besar nilai R2-nya maka semakin baik pula kualitas model, karena semakin dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen dan variabel independen (Gujarati 2013)